

**KUMPULAN BAHAN KULIAH
KEWIRAUSAHAAN**

**ENTREPRENEURSHIP
EDISI REVISI**



**DISUSUN OLEH:
Dr. KOESNOTO SOEPRANIANONDO, MS., Drh.**

BUKU I

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2007**

KATA PENGANTAR

Ketika kita mulai menyadari, betapa dunia baru memberikan banyak peluang, banyak menawarkan kemudahan dan kesenangan, rasa-rasanya dunia tempat kita berpijak mulai bergeser dari porosnya.

Kita tidak lagi dapat hidup dengan menerima apa yang tersedia tanpa memberikan makna-makna baru yang sesuai dengan peradaban baru tersebut.

Kita harus cepat dan tepat mengambil keputusan, bila didepan kita tersedia peluang, jangan membiarkan peluang yang ada lewat begitu saja.

Untuk itu diperlukan pengetahuan dan pengalaman tentang wirausaha, buku ini diberi judul "ENTREPRENEURSHIP" edisi revisi buku I ditujukan bagi mereka yang ingin mengetahui, memahami bahkan diharapkan menghayati tentang kewirausahaan yang kini makin dirasakan penting menghadapi era globalisasi.

Menyadari keterbatasan kesempatan dan kemampuan Penyusunan maka buku ini tersusun kurang sempurna, namun demikian diharapkan buku ini dapat bermanfaat, Amin.

Surabaya, Maret 2007

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II WIRASWASTA DAN WIRAUSAHA	6
BAB III PENGENALAN DIRI	11
BAB IV SIFAT-SIFAT WIRAUSAHA	20
BAB V PRINSIP-PRINSIP WIRAUSAHA	23
BAB VI KIAM SUKSES MENJADI WIRAUSAHA	26
BAB VII KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA	37
BAB VIII MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA MENJADI WIRAUSAHAWAN	40
DAFTAR PUSTAKA	50

BAB I**PENDAHULUAN****MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA**

Rata-rata orang diakui atau tidak pasti ingin bekerja pada perusahaan orang lain sebagai karyawan. Baik sebagai karyawan di perusahaan swasta atau menjadi pegawai negeri. Alasannya tentu kita semua sudah tahu, yaitu sebagai karyawan yang dibutuhkan adalah keamanan. Setiap bulan ada kepastian terima gaji. Setelah tua dapat pensiun. Beres.

Separo Lulusan PT Tak Siap Kerja

Masih banyak lulusan Perguruan Tinggi (PT) yang dinilai belum siap menghadapi dunia kerja. Mereka kebanyakan masih terbawa suasana kuliah sehingga kaku dan bingung ketika memasuki suasana kerja. Hal ini diungkapkan Tika Bisono, pakar Manajemen Sumber Daya Manusia, dalam pidato ilmiahnya pada wisuda STIE Perbanas di Jl. Nginden Semolo kemarin.

Bangsa Indonesia Terlalu pasif

“Salah satu masalah bangsa ini adalah terlalu pasif, menunggu, dan masih suka mencari kerja”, lanjut Ciputra. Padahal, hanya dengan cara kreatiflah, sebuah bangsa bisa lebih berkembang.

Setelah lulus kuliah, mahasiswa harus siap menerima segala perubahan dan mencari peluang yang ada. “Berani menerima perubahan merupakan awal dari memanfaatkan peluang, menentukan arah, bersikap terbuka, dan obyektif,” paparnya. (rth)

**Struktur Angkatan Kerja, Pekerja dan
Pengangguran Terbuka
(Tahun 2002)**

Lulusan/Tamatan	Angkatan	Pekerja	Pengangguran Terbuka
SD	59,05 (58,6%)	55,84 (60,9%)	3,22 (35,3%)
SMP	17,49 (17,4%)	15,34 (16,7%)	2,15 (23,5%)
SMU	12,21 (12,1%)	10,07 (11,0%)	2,14 (23,4%)
SMK	7,12 (7,1%)	6,02 (6,6%)	1,11 (12,2%)
DIPLOMA/Ak.	2,21 (2,2%)	1,96 (2,1%)	0,25 (2,7%)
Universitas	2,69 (2,7%)	2,42 (2,6%)	0,27 (2,8%)
Jumlah	1000,77 (100%)	91,65 (100%)	9,12 (100%)

Pengangguran di Surabaya 2001 – 2005

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2001	47.979	25.989	73.968
2002	48.982	38.032	87.014
2003	51.874	33.530	85.404
2004	48.490	36.408	84.898
2005	18.528	67.532	86.060

Berdasar catatan Sulistiani, hingga Mei 2006, setidaknya tercatat 9.000 pencari kerja baru yang mendaftar ke Disnaker Surabaya. Sampai Oktober 2006, jumlah penganggur mencapai 47.541 orang. Kebanyakan lulusan SMA dan Perguruan Tinggi. (dee/kit)

1,2 Juta Jiwa Menganggur

Tingginya angka pengangguran tampaknya masih jadi salah satu permasalahan klasik Surabaya. Ini bisa dilihat dari data Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK) hingga akhir 2005 yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik. Tercatat, baru 62 persen angkatan kerja yang sudah terserap. Sisanya masih dalam taraf menganggur atau pengangguran terselubung.

Data itu juga menyebutkan bahwa jumlah angkatan kerja di Surabaya mencapai 2,038 juta jiwa. Berarti jika TPAK nya 62 persen, paling tidak masih ada 1,2 juta jiwa yang menganggur.

Menjadi Entrepreneur

Mengapa tidak tertarik untuk menjadi entrepreneur. Tentunya hal itu karena diantara kita banyak yang tidak siap menghadapi resiko atau lebih tepat disebut suka menjauh dari resiko. Sehingga tidak mengherankan banyak diantara kita yang takut untuk menjadi seorang entrepreneur.

Karena keinginan aman-aman saja, adalah alasan utama mengapa yang sudah menjadi karyawanpun akan kesulitan untuk berubah menjadi seorang entrepreneur. Oleh karena itu, melalui forum ini kami ingin mengajak pembaca sekalian, mengapa tidak mencoba menjadi seorang entrepreneur. Kalau kita memiliki tekad yang besar, tidak mustahil hal tersebut akan bisa terwujud, berapapun usia kita karena kita bisa memiliki karyawan atau ikut membuka lapangan kerja, dan bisa menggaji orang atau ikut meningkatkan kesejahteraan orang lain. Cobalah kita jalani.

Menurut Robert Kiyosaki, penulis buku *Rich Dad Poor Dad*, agar kita menjadi entrepreneur sejati, kita harus punya mimpi. Kita harus punya tekad besar, kemauan untuk belajar, dan punya kemampuan menggunakan dengan benar asset kita yang merupakan pemberian Tuhan YME.

TULARKAN VIRUS KEWIRAUSAHAAN

Berawal dari kegelisahan tingginya pengangguran, sementara lapangan kerja yang tersedia jauh lebih kecil dari jumlah yang dibutuhkan, muncullah gagasan menumbuhkan iklim kewirausahaan. "Solusi paling efektif untuk mengatasi problem tersebut adalah menanamkan jiwa *entrepreneurship* dalam diri lulusan sekolah, sehingga mereka mau menjadi pengusaha dan *ogah* menjadi karyawan.

"Penjual nasi pecel, penjual sayuran, penjual bakso, tukang tambal ban, dan berbagai usaha kecil lainnya, asalkan bukan karyawan, adalah cermin pengusaha kecil-kecilan

Berani Bermimpi, Kunci raih Sukses

Beberapa orang menganggap dia "terbelakang". Bahkan, ketika SD, karena terlalu banyak bertanya, guru dan teman-temannya menganggap dia "lambat" berpikir. Itulah gambaran Albert Einstein, penemu teori relativitas yang menjadi dasar pengembangan nuklir modern.

Cerita tersebut merupakan penggalan kisah yang tertuang dalam buku *Berani Mimpi*.

Entrepreneur Harus berani Bermimpi

Menjadi seorang entrepreneur bukanlah hal sulit. Asal tahu kekuatan dan potensi diri, langkah selanjutnya bakal lebih mudah. "(Entrepreneur) tak sekadar tahu, tetapi juga mampu mengelola kekuatan itu," setelah mengetahui potensi diri, langkah selanjutnya adalah belajar mengelola masa depan. Setiap calon entrepreneur, kata dia, harus berani bermimpi tentang wujud kesuksesan yang diinginkan. "Dengan mimpi itu, kita akan punya motivasi."

Selanjutnya, untuk mengelola masa depan, entrepreneur harus mampu mengelola 3T (*time, talent, dan treasure*). "Waktu bagi entrepreneur harus dimanfaatkan dengan efektif,". Telanta harus dimaksimalkan. Terkait *treasure*, lanjut dia, entrepreneur tak sekadar jago menjual, tetapi punya cara menabung yang bagus. "Apa gunanya sukses transaksi, tetapi pengelolaan keuangan amburadul,"

Inovasi Mutlak Diperlukan

Seorang *entrepreneur* sejati tak pernah mengenal kata berhenti dalam belajar. Sebab, prosesnya bisa berlangsung seumur hidup. Dengan fasilitas dan segala kemudahan yang didapatkan, sebaiknya generasi muda bisa memanfaatkan secara maksimal. Caranya, terus belajar dan mengembangkan diri. “mampu mengolah sumber daya yang ada. Itu bisa membawa kebahagiaan tak hanya untuk diri sendiri, namun juga untuk orang lain.”

Menumbuhkan Sikap Entrepreneurship di Kalangan Mahasiswa Latih Kemandirian, Tumbuhkan Inovasi

MENGAPA ENTREPRENEURSHIP PENTING?

- Melatih kemandirian seseorang
- Tidak menggantungkan bekerja pada orang lain
- Menggugah daya saing seseorang
- Melatih seseorang menghadapi dunia kerja
- Menyiapkan seseorang menghadapi tantangan global

Metode:

- Problem based learning. Mahasiswa disugahi permasalahan hangat yang berpotensi untuk dijadikan lahan bisnis. Tatarannya hanya dalam pengkajian dan konsep.
- Project based learning. Mahasiswa diajak langsung membangun proyek bisnis dengan modal terbatas.

Yang perlu dilatih pada mahasiswa:

- Selling skill (kemampuan menjual)
- Leadership (kepemimpinan)
- Ethics (Etika)
- Social Responsibility (tanggung jawab social)

Oleh karena itu, kenapa kita tidak mau mencoba menjadi entrepreneur. Kalau kita punya mimpi dan tekad besar, apalagi mau merubah mental dan emosi diri kita, yakinlah anda bisa menjadi seorang entrepreneur. Bila kita bisa merubah mental lebih aman jadi karyawan bisa mendapat gaji, menjadi mental bagaimana bisa memberi gaji orang lain. Pasti dahsyat! Ayo, lakukan... dan menjadi orang yang lebih bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Delapan Syarat Meraih Masa Depan

1. Tidak ada lagi batas. Dunia sekarang ini tanpa batas. Karena itu kita harus bisa memasukinya dengan teknologi informasi.
2. Cepat berubah. Dunia setiap saat berubah, demikian pula teknologi. Untuk meraih sukses, juga dalam berbisnis, kita harus siap berubah dan menerima perubahan. Jika tidak mau berubah, bersip-siap tergilas zaman.
3. Knowledge & skill: Pengetahuan dan kemampuan tidak bisa lagi dipisahkan. Dua hal ini merupakan modal yang diperlukan siapa pun jika ingin meraih sukses.
4. Daya saing dan kompetensi: Persaingan di bidang apa pun kini semakin gencar. Jika ingin bersaing, kita harus memiliki kompetensi dengan menekuni dan focus pada bidang yang kita kuasai.
5. Teknologi informasi dan komunikasi: kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi semakin tidak terbendung. Untuk itu kita harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan kedua bidang ini dengan terus mengikuti pergerakannya.
6. Learning habit: Karena semuanya berubah, kebiasaan belajar kini menjadi kebutuhan. Tanpa mau belajar, jangan berharap kita bisa meraih impian-impian kita.
7. Good character. Menguasai poin 1-6, belumlah cukup. Untuk meraih sukses seseorang harus punya karakter yang baik dan terpuji. Tanpa ini jangan berharap kita bisa maju.
8. Entrepreneur: Kita harus membiasakan hidup mandiri dengan memiliki jiwa seorang *entrepreneur*. Ciptakanlah lapangan kerja. Jika pun anda bekerja pada orang lain, kata Once, anda harus kreatif, aktif, dan inovatif. Sekarang ini adalah era di mana kita harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan, bukan menuntut supaya segera mendapat pekerjaan. (Gty/H-1)

Mengapa perlu entrepreneurship?

Tidak ada lagi yang pasti dan menetap perlu sikap proaktif

Perlu sikap dan inisiatif baru

Pola leadership baru

WHAT IS LEADERSHIP?

BAB II

WIRASWASTA DAN WIRAUSAHA

KEWIRAUSAHAAN

WIRA : "TELADAN"
 USAHA : "KEMAUAN KERAS"



"BERKEMAUAN KERAS DALAM BISNIS, YANG PATUT JADI TELADAN HIDUP"

WIRASWASTA

WIRA : "TELADAN"
 SWASTA : "KEMAMPUAN MANDIRI"

"KETELADANAN DALAM MENGAMBIL RESIKO YANG BERSUMBER PADA KEMAMPUAN MANDIRI"

"MAMPU MENGHADAPI HIDUP DAN KEHIDUPAN YANG PENUH TANTANGAN MENUJU HIDUP DAN KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK DAN TERHORMAT"

Kewirausahaan

Prospek ekonomi Indonesia di masa depan:

- a. Kekayaan Indonesia lengkap
- b. Jumlah penduduk Indonesia banyak
- c. Letak geografi Indonesia
- d. Hankamnas semakin stabil
- e. Mutu sumber daya manusia semakin baik

Kenapa perlu wirausaha:

- a. Jumlah pengangguran semakin meningkat
- b. Pertumbuhan ekonomi yang masih rendah
- c. Pegawai yang sudah diangkat motivasi kerja rendah
- d. Setiap manusia mempunyai potensi untuk mengembangkan diri.
- e. Kebutuhan manusia yang selalu meningkat.
- f. Kekayaan yang dimiliki suatu bangsa harus digali, dikembangkan dan dimanfaatkan.

Pengertian wirausaha

Frederick sarth:

Wirausaha adalah orang yang berkonsentrasi terhadap peningkatan suatu nilai, yaitu keuntungan, lebih berpengalaman dan berspekulasi serta keinginan untuk menanggung resiko.

Ir. Oesarsono:

Wirausaha adalah sifat-sifat keberanian, ketamaan dan keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri.

Drs. Wasti sumanto:

Wirausaha adalah keberanian, ketamaan suatu keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

- A. Tidak semua orang yang berusaha dapat disebut dalam kelompok wirausaha.
- B. Wirausaha berdasarkan definisi dapat dibagi menjadi 3:
1. Wirausaha ekonomi
Kelompok pengusaha yang memiliki cirri-ciri wirausaha
 2. Wirausaha karier
Seorang pegawai yang karena prestasinya dapat naik pangkat.
 3. Wirausaha ilmu
Seorang yang mampu meningkat dalam ilmu baik secara system maupun otodidak.

ENTREPRENEURSHIP

HOW TO BUILD COMPETENCE

KESIAPAN BERUBAH & MERUBAH

NEW WAYS OF LEARNING

INFORMATION PROCESSING

Network development

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Competence building

Membangun entrepreneurial mind set

ENTREPRENEURSHIP

1. It is initiated by an act of human volition
2. It occurs at the level of the individual firm
3. It involves a change of state
4. It involves discontinuity
5. It is a holistic process
6. It is dynamic process
7. It is unique
8. It involves numerous antecedent variable
9. Its outcomes are extremely sensitive to the initial conditions of these variables.

Defining characteristic of the Entrepreneur mindset

1. They passionately seek new opportunities
2. They pursue opportunities with enormous discipline
3. They pursue only the very best opportunities and avoid exhausting themselves and their organization by chasing after points
4. They focus on execution—specifically, adaptive execution.
5. They engage the energies of everyone in their domain.

AN ENTREPRENEUR :

One who reforms or revolutionizes the pattern of production/service by exploiting an invention (innovation) or, possibility for producing a new commodity/service or producing either an old one in a new way. This action will open up a new source of supply of materials/services or a new outlet for products by reorganizing an industry

KEWIRAUSAHAAN

- . PELOPOR BISNIS BARU
 - . ENTREPRENEURSHIP (Katalisator)
 - . CREATIVITY (Menciptakan sesuatu, kepekaan,
“pemimpi”)
 - Realisation (Bersemangat merealisasi, berani mengambil
resiko)
 - . Inovatif (jiwa wirausahawan”) &
 - . ORGANISATION
 - . (Pembangunan organisasi yang handal)
- ↓
- . “ Sesuatu bernilai bisnis”

BAB III**PENGENALAN DIRI****- INTROPEKSI (PENGENALAN DIRI)****KONDISI**

SALAH
DILAZIMKAN
MENYALAHKAN:

- ORANG LAIN
 - LINGKUNGAN
- ↓
- TIDAK PD
 - TIDAK BISA
MENERIMA KRITIK
 - PASIF

SEHARUSNYA
DILATIH INTROPEKSI

- ↓
- RESPONSIBILITY
 - KONSUEKWEN
- ↓
- BISA MENERIMA KRITIK
 - MAMPU MELIHAT
PELUANG.
 - MAMPU MENGAMBIL
KEPUTUSAN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIRI

1. PELAZIMAN
2. KONDISI LINGKUNGAN
 - FISIK
 - SOSIAL
 - PSIKOLOGIS

PENGENALAN DIRI

DASAR

LANGKAH YANG DIPERLUKAN
UNTUK HIDUP SECARA “EFEKTIF”

EX/

- TIDAK MENYADARI POTENSI DIRI
AKAN HILANG KESEMPATAN
MENGAKTUALISASI DIRI
- TIDAK MENYADARI KELEMAHAN DIRI

MERUGIKAN DIRI
SENDIRI

MENYUSAHKAN
ORANG LAIN

CARA UNTUK MENGENAL DIRI SENDIRI

→ MELALUI TEKNIK JENDELA JOHARI
DIRI SENDIRI

		TAHU	TIDAK TAHU
O R A N G L A I N	TAHU	DAERAH TERBUKA	DAERAH BUTA
	TIDAK TAHU	DAERAH TERSEMBUNYI	DAERAH TIDAK DISADARI

“BILA SEORANG TELAH BERHASIL MENJADI DIRINYA SENDIRI, SIAPAPUN DIA, MAKA TELAH MEMPEROLEH KEHORMATAN DAN KEBEBASAN UNTUK HIDUP”



**INTROPEKSI
(PENGENALAN DIRI)**

PENGENALAN DIRI

MERUPAKAN KEMAMPUAN SESEORANG UNTUK LEBIH MELIHAT KEKUATAN DAN KELEMAHAN YANG ADA PADA DIRINYA SEHINGGA DAPAT MELAKUKAN RESPON ATAU REAKSI YANG TEPAT TERHADAP TUNTUTAN YANG MUNCUL DIRI DALAM MAUPUN DARI LUAR

PERSONALITY/KEPRIBADIAN

*SEBAGAI SISTEM DINAMIS
DARI SISTEM ROHANI DAN JASMANI
(PSYCHOPHYSICAL) SEORANG DALAM PENYESUAIAN
YANG UNIK
TERHADAP LINGKUNGAN*

PEMAHAMAN KEPRIBADIAN TERDIRI DARI

- a. Watak (karakter) atau disebut pula sebagai “CIRI SIFAT” yaitu adanya sifat seseorang yang dihubungkan dengan psikis sebagai perwujudan yang nampak dan bisa diamati.
- b. Temperament, yaitu sifat seseorang yang saling berhubungan dengan kondisi fisik dan pengaruh zat kimia yang ada dalam tubuh.
- c. Kemampuan (*ability*), yaitu potensi yang dimiliki seseorang dan merupakan kekuatan untuk melaksanakan.
- d. Minat (*interest*), yaitu adanya perhatian yang menimbulkan dorongan.
- e. Physical, yaitu keadaan tubuh atau kondisi jasmanai.

PENGEMBANGAN PRIBADI

SEORANG WIRASWASTA, HARUS MENGUASAI:

1. KETERAMPILAN MENDENGARKAN
KETRAMPILAN DASAR UNTUK
MELAKUKAN KOMUNIKASI
2. KETRAMPILAN MENYATAKAN DIRI
KETRAMPILAN DALAM MENYATAKAN
PIKIRAN DAN PERASAAN
3. KETERAMPILAN MENANGGAPI
MAMPU BERKOMUNIKASI DALAM “SISTEM
YANG BERMAKNA “BAGI ORANG LAIN

KEPERCAYAAN DIRI

1. KEPERCAYAAN DIRI = keyakinan pada kekuatan diri
2. MERUPAKAN LANDASAN KEPERCAYAAN UNTUK MELAKUKAN SESUATU.
3. MAKIN BERTAMBAH JIKA TUGAS DAPAT DISELESAIKAN DENGAN BAIK.
4. MAKIN BERKURANG JIKA KURANG BERHASIL MENYELESAIKAN TUGAS.
5. KEPERCAYAAN DIRI ITU RELATIF ANTAR INVIDU JUGA ANTAR MACAM TUGAS YANG DIHADAPI.
6. KEPERCAYAAN DITI ITU DINAMIS ATAU BERUBAH DARI MASA KE MASA.
7. KEIMANAN DAN DO'A KEPADA TUHAN MAHA PENGASIH DAN PENYAYANG AKAN BANYAK MEMBANTU KEPERCAYAAN DIRI.

PEMAHAMAN KEPRIBADIAN

1. WATAK (KARAKTER)
2. TEMPERAMENT
3. KEMAMPUAN (ABILITY)
4. MINAT (INTEREST)
5. PHYSICAL (KONDISI TUBUH)

↓
TUJUAN
BUKAN UNTUK KECEWA!

TETAPI DAPAT MENERIMA
KENYATAAN YANG ADA

↓
BERUSAHA
MENGEMBANGKAN KEPRIBADIAN
LEBIH SEHAT

↓
MEMILIKI SIFAT
YANG POSITIF

**KEBERANIAN SAJA TANPA
"OTAK" AKAN SIA-SIA"
SEBALIKNYA
"PUNYA OTAK" TETAPI TIDAK
MEMILIKI KEBERANIAN
TIDAKLAH AKAN BANYAK YANG
DAPAT DIPERBUAT**

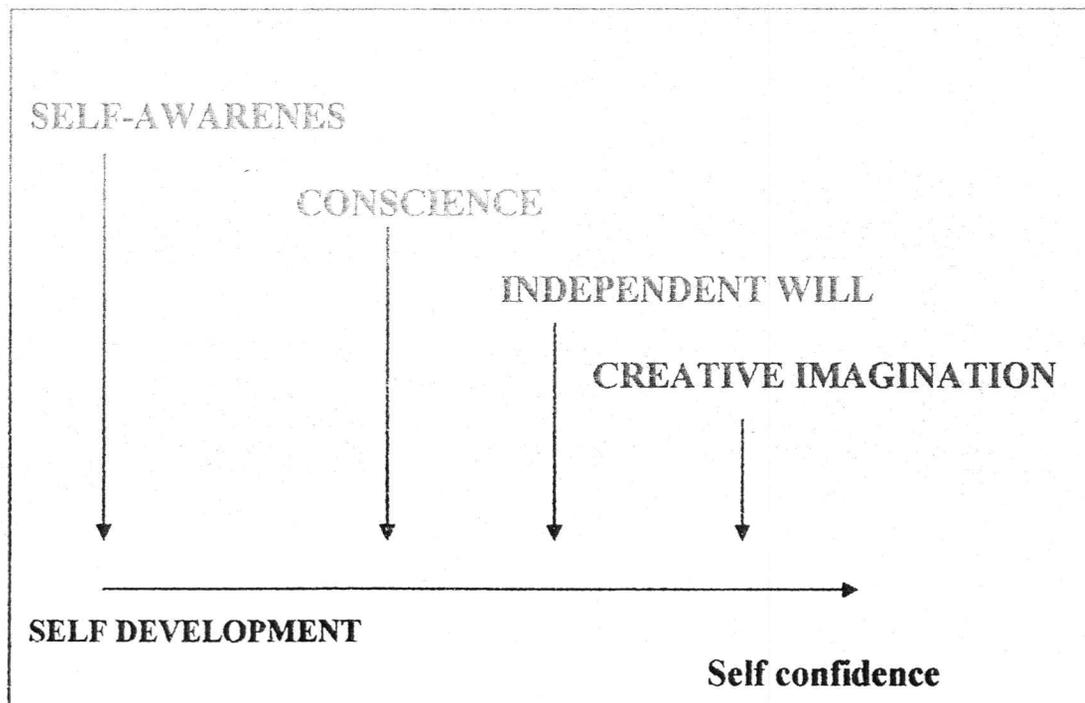
BAHASA DIRI

1. BAHASA ORANG REAKTIF

- begitulah diri saya
- Ia membuat saya marah
- Saya tidak dapat melakukannya
- Saya tidak ada waktu
- Seandainya senior saya bisa memahami

2. BAHASA ORANG PROATIF

- akan saya lihat peluang-peluangnya yang dapat saya lakukan
- Saya bisa memilih cara lain
- Saya lebih suka
- Saya memang menghendaknya
- Saya dapat mengendalikannya



MEMAKSIMALKAN KEBERHASILAN KARIR TERGANTUNG PADA :

1. KESEDIAAN MENGAMBIL RESIKO
2. KESEDIAAN MEMBANGUN JARINGAN YANG MENDUKUNG
3. KEMAMPUAN MENGGUNAKAN HUMOR
4. KEMAMPUAN MENJADI ANGGOTA TIM YANG BAIK

CIRI KHUSUS ORANG YANG BERHASIL:

1. MEMILIKI KESEDIAAN UNTUK MENGAMBIL RESIKO
2. MEMPUNYAI TOLERANSI YANG BESAR TERHADAP KEGAGALAN
3. MEMILIKI SIKAP TEKUN
4. MERAYAKAN SECARA PRIBADI AKAN KEBERHASILANNYA

THERE'S NO FREE LUNCH

- TIDAK ADA PRESTASI PUNCAK YANG TIDAK DIBAYAR DENGAN BELAJAR GIAT DAN KERAS
- TIDAK ADA JALAN PINTAS DALAM KEBERHASILAN PENGEMBANGAN PRIBADI.

PENGERTIAN PRO AKTIF

KITA BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP DIRI SENDIRI

RESPONBILITY

KEMAMPUAN UNTUK MEMILIKI RESPON KITA
SENDIRI

ORANG PROAKTIF

ORANG PROAKTIF

- memiliki dan dapat membaca cuacanya sendiri
 - tidak mudah terpengaruh lingkungan
 - mampu menomorduakan impuls
- bersikap hati-hati setelah dipikirkan, dipilih dan diinternalisasi

ORANG REAKTIF

- dipengaruhi lingkungan fisik dan social
 - - menunjukkan sikap defensive diri
 - Membangun kehidupan emosional

KONFLIK

P.U. BANYAK DIHINDARI ATAU DIPENDAM DI DALAM BATIN AGAR TIDAK TAMPAK DARI LUAR

DALAM MASYARAKAT MODERN, DARI SUDUT PANDANG PENGEMBANGAN HUBUNGAN INTERPERSONAL DALAM TIM KERJA, KONFLIK MERUPAKAN SESUATU YANG WAJAR DAN SEHAT

KONFLIK TERDIRI: OK ADANYA PERBEDAAN PERSEPSI/PENDAPAT BUKAN PERTENTANGAN ANTARA DUA SIFAT KEPRIBADIAN

OKI KONFLIK PERLU DIHADAPI SECARA TERBUKA DAN DISELESAIKAN SECARA KONSTRUKTIF, DILANDASI PANDANGAN "WIN-WIN" SOLUTION

MENGAPA SAYA SELALU PESIMISTIS?

Catatan Jakoep Ezra POWER CHARACTER

BANYAK di antara kita sering pesimistis, padahal kita tidak menginginkannya. Tapi ada yang menganggap, bahkan meyakini dengan bersikap pesimistis, seseorang akan merasa lebih nyaman.

Fakta membuktikan, di era globalisasi di mana persaingan semakin meningkat sikap pesimistis akan “membunuh” kita. Karena itu sikap optimistis perlu ditumbuhkan dan diperlukan agar kita bisa bertahan.

Lazimnya pengusaha yang optimistis jauh lebih bertahan daripada pengusaha yang pesimistis. Orang pesimistis biasanya sering mengatakan, “Nanti saya juga gagal” saat akan mencoba sesuatu.

PENYEBAB:

1. Kurang memiliki pengalaman sukses
Yang sering dialami hanyalah pengalaman kegagalan. Karena sering gagal, dia berpandangan setiap usaha yang dilakukan pasti akan menuai kegagalan.
2. Kurang berani mencoba
Orang dengan tipe ini merasa takut gagal. Orang pesimistis tidak bisa melihat kegagalan sebagai kesempatan ulang untuk meraih sebuah keberhasilan.
3. Kurang kerja sama
Sikap pesimistis kerap “menghantui” seseorang, karena yang bersangkutan kurang bisa membangun relasi dengan orang lain. Ujung-ujungnya dia tidak memiliki wawasan dan pergaulan yang luas.

SOLUSI

1. Usahakan pengalaman sukses
Mulailah melakukan sesuatu dengan hal-hal sederhana. Jika berhasil, apa yang kita lakukan akan memotivasi kita. Kita pun memiliki keyakinan dan optimisme.
2. Berani untuk gagal, berani untuk mencoba
Jangan takut dengan kegagalan, karena kegagalan merupakan peluang untuk menjadi lebih baik dan awal dari keberhasilan.
3. Jangan jemu membangun relasi
Perluas wawasan, kerja sama dan bangun hubungan yang lebih luas dengan siapa saja, sehingga kita bisa belajar dari keberhasilan orang lain.

Ada orang melihat gelas yang terisi setengah sebagai gelas yang setengah kosong, namun ada yang melihat hal itu sebagai setengah penuh. Pilihan ada di tangan kita ; orang optimistis melihat gelas setengah penuh, sedangkan orang pesimistis melihat gelas setengah kosong.

BAB IV**SIFAT-SIFAT WIRAUSAHA****CIRI DAN WATAK WIRAUSAHA**

CIRI	WATAK
1. KEPERCAYAAN DIRI	Yakin Optimis Independent
2. ORIENTASI PADA TUGAS DAN HASIL	Haus prestasi Orientasi laba Tekun dan tabah Kerja keras Penuh inisiatif
3. PENGAMBIL RESIKO	Berani mengambil resiko Suka tantangan
4. KEPEMIMPINAN	Berjiwa pemimpin Dapat bergaul dg orang Lain. Tanggap pada saran dan kritik
5. KEORSINILAN	Inovatif dan kreatif Punya banyak sumber Serba bisa Banyak tahu
6. ORIENTASI MASA DEPAN	Pandangan ke depan Persepektif

Dalam suatu majalah Manajemen, seorang pakar **J. Timmons**, mengatakan setiap profesi sedikit banyak akan mempengaruhi profil kepribadian dari orang yang menggeluti profesi tersebut.

Ciri pribadi wirausaha yang diamatinya:

- Komitmen total, ketetapan hati dan tekun;
- Dorongan untuk mencapai hasil dan berkembang;
- Berorientasi kepada peluang dan tujuan;
- Mengambil inisiatif dan tanggung jawab pribadi;
- Penyelesaian masalah terus menerus;
- Realisme dan rasa humor;
- Mencari dan mengambil resiko yang diperhitungkan;
- Tidak membutuhkan status dan kekuasaan;
- Pribadi yang utuh dan andal.

Tidak ada satu resep yang meng-claim paling jitu selain dari sekolah “kesulitan-kegagalan” yang kita lakukan dengan membangun lebih baik dan percaya diri serta jangan lupa memohon kepada-Nya.

SIKAP MENTAL WIRA

SIKAP KSATRIA, YANG MELIPUTI

- . KETELADANAN
- . KELUHURAN
- . KEBERANIAN
- . TANGGUNG JAWAB
- . JUJUR
- . BERJIWA BESAR

SIKAP MENTAL SWASTA

MANDIRI



DEWASA



- . TIDAK MENJADI BEBAN
- . MAMPU MENOLONG ORANG LAIN

WIRASAWSTA

MAMPU MENGHADAPI HIDUP & KEHIDUPAN YANG PENUH TANTANGAN MENUJU HIDUP & KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK & TERHORMAT

Karakter Seorang WU

- . Problem solver
- . Low need for status
 - . High energy
 - . Self confident
- . Perseverance and determination
- . resourcefulness (banyak akal)
 - . Independence
- . Emotionally stable
 - . Commitment
 - . Risk taking

Ketrampilan Seorang WU

- . Problem solver
- . Human relations abilities
 - . Accounting skills
 - . Decision skills
- . Communication skills
 - . Sales skills
 - . Performance skills
- . Technical knowledge
- . The ability to persevere in the face of adversity
 - . Management ability

BAB V**PRINSIP-PRINSIP WIRAUSAHA**

1. MENGENAL POTENSI DIRI
2. BERANI MENGHADAPI TANTANGAN
3. MENTAL TANGGUH
4. DISIPLIN DIRI
5. HEMAT DAN CERMAT
6. KETERBUKAAN
7. WIBAWA DAN JUJUR
8. PERCAYA DIRI
9. BERPEGANG PADA PROGRAM
10. MODAL KECIL HASIL BESAR
11. MEMPERHATIKAN KEBUTUHAN KONSUMEN
12. TEPAT WAKTU
13. MEMPERHATIKAN KEADAAN PASAR
14. TELITI
15. MANDIRI
16. BERPEDOMAN PADA PENGALAMAN
17. MANAJEMEN YANG BAIK
18. KREATIF
19. BIAKSANA
20. BERTANGGUNG JAWAB

Wirausahawan Yang Efektif

- . Daya Pikir baik
- . Kematangan kepribadian
- . Motivasi Tinggi
- . Orientasi Interpersonal baik

SIKAP MENTAL MENGHAMBAT

1. MALAS, ENGGAN, LAMBAN
2. PASIF, DIAM
3. MASA BODOH, APATIS
4. SUKA MENUNDA
5. CULAS, CURANG
6. CEROBOH
7. IRI DAN DENGKI

SIKAP MENTAL MAJU

1. SIGAP, CEKATAN
2. TANGGAP
3. RAJIN DAN TEKUN
4. KERJA LABIH
5. JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB
6. DISIPLIN
7. ZERO MISTAKE
8. BERJIWA BESAR
9. BERSIKAP WIRA

CARA MENINGKATKAN PENGETAHUAN

1. rajin dan banyak membaca serta mencatat berbagai ilmu pengetahuan dari buku, majalah dan sumber bacaan lain.
2. rajin mendengarkan ceramah atau saran tentang berbagai pengetahuan dan kemudian mencatatnya dalam buku catatan.
3. Selalu berusaha untuk dapat mengumpulkan pengetahuan dan informasi baru.
4. Membiasakan diri banyak berpikir, meneliti, memecahkan masalah dan memperhatikan lingkungan.
5. Bersekolah atau rajin mengikuti pelatihan, kursus dan diskusi tentang berbagai pengetahuan
6. Aktif bertanya kepada orang yang dianggap tahu dan arif.
7. Rajin mengumpulkan dan membaca kembali buku catatan, berbagai suku, laporan atau sumber bacaan lain.
8. Gelorakan semangat keingintahuan akan pengetahuan.

CARA MENINGKATKAN KETRAMPILAN

1. Rajin dan tekun melakukan latihan mengerjakan sesuatu yang Ingin diterampikan
2. Melakukan latihan dengan teratur, tertib dan beragirah
3. Selalu berusaha untuk dapat melakukan lebih baik lagi daripada kemarin.
4. Selalu berusaha untuk menemukan cara kerja yang paling baik dan efisien.
5. Berusaha kuat untuk menghasilkan karya yang terbaik
6. Harus mampu bekerja dengan "zero mistake"
7. Rajin mengikuti berbagai pelatihan ketrampilan.

IQ, EQ DAN SQ

IQ : Kecerdasan untuk berhubungan dan mengelola alam.

EQ : Kecerdasan untuk berhubungan dan Bekerjasama dengan sesama manusia.

SQ : Kecerdasan untuk berhubungan dan Mengabdikan kepada TUHAN YME.

BAB VI

KIAT SUKSES MENJADI WIRAUSAHA

Kunci untuk menjadi wirausaha

1. Yakin masa depan
2. Mampu mengelola dan menikmati
3. Menguasai:
 - a. pengetahuan (*Cognitive*)
 - b. Keterampilan (*Psycomotor*)
 - c. Sikap mental (*Affective*)
4. Mampu:
 - a. berorganisasi
 - b. Kerjasama
 - c. Komunikasi
 - d. Mengambil keputusan
5. Mempunyai cita-cita, untuk itu perlu:
 - a. Bertanya
 - b. Melihat
 - c. Mendengar
 - d. Membaca
6. Memahami jurus wirausaha
7. Memahami teknik memilih bidang usaha
8. Membuat perencanaan bisnis yang *feasible*.
9. Membuat operasi bisnis
10. Memahami pemasaran praktis
11. Memahami rambu-rambu wirausaha
12. Bisa membuat administrasi umum dan Keuangan
13. Membangun budaya perusahaan yang sesuai kebutuhan.
14. Kemampuan melakukan promosi

BAGAIMANA CARA MENJADI SEORANG WIRAUSAHA

1. Menang undian (mendapatkan harta karun)
2. Kawin dengan janda kaya/anak dari keluarga orang kaya
3. Mendapatkan warisan dari orang tua
4. Mencari kesibukan karena tidak ada kegiatan dan coba-coba
5. Karena terpaksa (kena PHK, pension, tidak ada jalan lain)
6. Diajak teman/relasi bisnis karena ada peluang usaha yang baik.
7. Mempunyai pengalaman dan menguasai bidang usaha yang sudah digeluti sekarang ini.
8. Ada keinginan yang kuat dan rencana yang matang untuk berwirausaha.

CIRI SEORANG WIRAUSAHA SEJATI

- . Berani mengambil resiko dan keputusan
- . Tidak mengenal gengsi dan perasaan
- . Berani tampil beda
- . Jeli dalam melihat peluang dan kesempatan usaha
- . Berani memulai usaha dari yang terkecil (nol) dan tidak mengandalkan fasilitas orang lain.
- . Berorientasi pada praktek bisnis dan hasilnya (aspek administratif prioritas nomor dua).
- . Cerdik, kreatif, inovatif, ulet, semangat, banyak akal, tak kenal lelah dan tidak mudah menyerah
- . Semua orang dianggap sebagai partner bisnis dan kawan.

UPAYA-UPAYA MEMULAI WIRUSAHA

- . Tidak boleh disambi
- . Mulailah dari bisnis yang kecil dan prospektif
- . Harus *market oriented* (tidak harus punya unit produksi sendiri)
- . Produk yang spesifik, sulit ditiru, unik dan mempunyai keunggulan bersaing.
- . *Scope* bisnis harus sesuai dan tidak jauh dari pengalaman, latar belakang, keahlian dan Ketrampilan yang dimiliki.
- . Jangan sendiri dan jangan banyak *partner* yang terlibat.
- . Usaha jalan dulu, urusan administrative dan perijinan diurus sambil jalan dan sesuai Dengan kebutuhan.
- . Berpikirlah resiko terjeleknya jika gagal dan bukan hanya untung besar.
- . Perbanyak *network* yang berhubungan dengan bisnis yang akan dilakukan
- . Harus selalu *improve* menyesuaikan dengan perubahan (bisnis yang direncanakan Bisa berubah total).
- . Carilah peluang dan *timing* yang tepat untuk memulai dan mengembangkan bisnis

HAMBATAN-HAMBATAN BERWIRUSAHA

- . Hambatan mental lahir dan batin (jabatan, income, status, penampilan dsb)
- . Tidak berani ambil resiko (kalau gagal)
- . Tidak ada modal dan dana (terbatas)
- . Maunya untung besar dan tidak mau dari kecil
- . patah semangat/kapok (sudah gagal tetapi tidak mau coba lagi)
- . Takut gagal (kebiasaan yang selalu sukses dalam usaha yang Mapan).

PRINSIP DAN TAHAPAN MEMULAI BERWIRAUSAHA

- . Konsisten
- . Konsentrasi
- . Kontinyu
- . Untung
- . Tumbuh
- . Berkembang

STRATEGI MENJADI WIRAUSAHA SUKSES

1. **BENCHEEMARKING** (Meniru dan lebih baik dari yang ditiru)
2. **DIFFERENSIASI** (Unik, berbeda dengan yang lain dan sulit ditiru)
3. **PARTNERSHIP** (Kemitraan)
4. **NETWORKING** (Jaringan kerja)
5. **ADDED VALUE** (Nilai tambah)
6. **OUTSOURCING** (Alih daya dari luar)
7. **EMPOWERMENT** (Pemberdayaan)

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM BERWIRAUSAHA

- . Jangan melihat untungnya saja, perhatikan resiko terjeleknya.
- . Keuntungan yang diperoleh, gunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha, jangan digunakan untuk kepentingan pribadi dan non bisnis.
- . Jangan percaya pada opini masyarakat yang “menyesatkan”, percaya pada keyakinan dan kemampuan diri sendiri.

**Cash Flow Quadrant
(Robert T. Kiyosaki)**

E	B
S	I

- E : Employee (Karyawan)
 S : Self employed (Orang yang bekerja sendiri)
 Small bussines owner (Pengusaha kecil)
 B : Bussines owner (pengusaha)
 I : Investor (Pemodal)

Bagaimana kita bisa pindah quadrant dari E – S – B – I ?

**MENGAPA IMPIAN ITU
PENTING?**

- Orang besar mempunyai impian besar
- Orang kecil mempunyai impian kecil
- Kalau anda mau berubah, mulailah dengan mengubah ukuran impian anda

**SIFAT-SIFAT PRIBADI
WIRUSAHA SUKSES**

1. **VISI** = Kemampuan melihat apa yang tidak dapat dilihat orang lain.
2. **KEBERANIAN** = Kemampuan bertindak walaupun ada keragu-raguan yang besar.
3. **KRAETIVITAS** = Kemampuan berpikir lain dari kebanyakan orang
4. **TAHAN KRITIK** = Tidak ada satupun orang sukses yang tidak dikritik.
5. **TIDAK CEPAT PUAS DIRI** = Belajar menahan rasa puas diri jangka pendek dan lebih mengutamakan hasil jangka panjang yang lebih besar.

INGAT....

1. **jangan tangguhkan sampai esok apa yang dapat dikerjakan sekarang.
Kerjakan sekarang juga!**
2. **Sukses tanpa kerja itu hanya ada dalam...
Mimpi!
Kerja Keras!
Sibukkan diri Anda!
Bekerja-Bekerja-Bekerja...**
3. **Ciptakan sesuatu yang baru
Buat tradisi dan cirri tersendiri!**
4. **Bekerjalah sebaik mungkin!**
5. **Kerja tanpa salah!**

RENUNGAN

1. Setiap orang ingin dan berhak hidup cukup dan bahagia
2. Carilah kehidupan yang cukup untuk menghidupi anda, keluarga dan menolong orang lain.
3. Apakah latar belakang pendidikan, factor keturunan, tempat tinggal, profesi dan sejenisnya merupakan factor penentu seseorang menjadi kaya?
4. Mereka yang sukses dan kaya ternyata memiliki "*cara tertentu*" terutama dalam cara berpikir dan bertindak.
5. **GO WITH THE TIDE**

**HUBUNGAN BAIK
PERORANGAN**

1. Faktor pergaulan banyak menentukan keberhasilan seseorang, sehingga usahakan bergaul luas dena baik.
2. Hidup adalah saling tolong menolong, sehingga usahakan banyak menolong orang jika ingin suatu saat ditolong orang.
3. Banyak membuat teman saat ini akan banyak teman juga di masa mendatang.
4. Makin tinggi anda saat ini, makin besar kemungkinan satu atau beberapa teman menduduki posisi penting kelak.
5. Seorang berjiwa bisnis (*entrepreneur*) adalah orang yang:
 - a. Berani mendatangi/menemui "orang penting"
 - b. Berani mengutarakan keinginan, permintaan atau ajakan terkait bisnis.

KEINGINAN UMUM INDIVIDU

1. *INGINDAN SUKA DIHARGAI DAN DIANGGAP "ORANG PENTING"*
2. *SENANG JIKA DIPUJI ATAU DIBESARKAN HATINYA.*
3. *SENANG TERHADAP KEINDAHAN DAN KEMESRAAN.*
4. *SENANG JIKA DIBERI SIMPATI*
5. *SENANG JIKA DIUNGKAPKAN SECARA POSITIF APA YANG DISENANGI DAN DISAYANGINYA.*

KERJA LEBIH

1. Tiba dan memulia kerja lebih awal
2. Kerja lebih bersemangat dan bergairah
3. Kerja lebih cermat, tertib dan lancer
4. Kerja lebih cekatan dan cepat selesai
5. waktu kerja lebih lama (pulang lebih akhir)
6. Hasil kerja lebih baik.

TERKAIT FAKTOR WAKTU

1. Kesempatan
2. rencana, program
3. produktivitas
4. Efisiensi
5. Disiplin
6. Pengalaman
7. Sigap, cekatan
8. Bunga bank
9. Inflasi
10. Bekerja, dsb.

PELAJARAN AYAH MISKIN :

1. Jangan pernah menjadi peminjam ataupun pemberi pinjaman.
2. satu sen yang ditabung adalah satu sen yang diperoleh.
3. Kalau kamu tidak sanggup membeli sesuatu jangan membelinya. Selalu bayarlah tunai.
4. Berinvestasi itu selalu beresiko
5. meminjam uang untuk membeli barang-barang yang membuatnya miskin.
6. seumur hidup cara mengelola uangnya klasik seperti di atas dan ini yang membuatnya tidak pernah pension dini dan kaya.
7. Bekerja keras seumur hidup dan 6 bulan terakhir menderita kanker.
8. Selalu berusaha menabung dan tidak pernah berhutang.

PELAJARAN AYAH KAYA:

1. Berapa lama waktu yang kamu perlukan untuk menabung 1 juta dolar? Kemudian ia bertanya : berapa lama waktu yang kamu perlukan untuk meminjam 1 juta dolar.
2. Siapa yang akan lebih kaya dalam jangka panjang? Orang yang bekerja seumur hidup dan berusaha menabung satu juta dolar? Atau orang yang tahu cara meminjam satu juta dolar dengan bunga 10 persen dan juga tahu cara menginvestasikannya dan menerima pengembalian 25% per tahun dari satu juta yang dipinajmnya.
3. Kepada siapa seorang banker lebih suka meminjamkan uangnya? Orang yang bekerja keras untuk memperoleh uang atau orang yang tahu cara meminjam uang dan membuat uang itu bekerja keras dengan aman dan cerdas baginya?
4. kamu harus menjadi siapa dan apa yang harus kamu ketahui supaya bisa menelpon bankirmu dan berkata: saya ingin meminjam satu juta dollar. Lalu banker akan berkata : saya akan menyiapkan dokumennya untuk anda tandatangani dalam duapuluh menit.
5. Mengapa pemerintah memajaki tabunganmu tetapi memberi keringanan pajak karena berutang?
6. Siapa yang harus lebih pandai dan memperoleh pendidikan financial yang lebih baik? Orang dengan tabungan satu juta dollar atau orang dengan utang satu juta dollar.
7. Siapa yang harus lebih pandai dengan uang? Orang yang bekerja keras untuk memperoleh uang atau orang yang mempunyai uang yang bekerja keras untuknya?
8. Pililah: Pendidikan man: Bersekolah untuk belajar cara bekerja keras untuk memperoleh uang, atau apakah bersekolah untuk belajar cara mempunyai uang yang bekerja keras untukmu.
9. mengapa seorang banker akan dengan senang hati meminjami uang untuk berspekulasi di real estate, tetapi ragu-ragu meminjamkan uang untuk berspekulasi di bursa saham?
10. Mengapa orang-orang yang bekerja paling keras dan menabung paling banyak membayar pajak lebih banyak disbanding orang yang bekerja lebih sedikit dan meminjam lebih banyak?

MANFAAT KEWIRAUSAHAAN

Peran, manfaat dan Kontribusi KWU

- (1) Pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan kesempatan kerja
 - . Pengusaha baru
 - . Perusahaan baru
 - . Kebutuhan tenaga kerja
 - (2) meningkatkan produktivitas
 - . Litbang (R & D)
 - . Investasi
- Menciptakan teknologi, produk dan jasa baru

Faktor-faktor yang berperan pada Kesuksesan Usaha

- * Money
- * Machine
- * Method
- * Man
- * Marketing network



Kesuksesan
Usaha

TARGET DAN TUJUAN BERBISNIS HARUS BERSIFAT SMART

- S** (Specific)
- M** (Measurable)
- A** (Achievable)
- R** (Realistic)
- T** (Time Bond)

KATA – KATA BIJAK

- Para *entrepreneur* tidak melakukan hal-hal yang berbeda, tetapi mereka melakukan hal-hal biasa **DENGAN CARA BERBEDA.**
- Para *entrepreneur* tidak melakukan hal-hal yang istimewa, tetapi mereka melakukan hal-hal biasa secara **ISTIMEWA.**

BAB VII**KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA****PEMBANGUNAN ORGANISASI**

Berkumpulnya Sekelompok Orang

- (A) Menunjang kelangsungan usaha
- (B) Badan Usaha



Kepemimpinan
Membina, Menggerakkan
Memelihara hubungan dengan orang lain
Membangun "Team Work"

Penanggung Resiko dan Pembangunan Organisasi

- . Menciptakan gagasan baru memiliki resiko
- . Resiko = "*opportunity*" (bukan bonek yang negatif)
 - . Motivasi
- . Bukan kerja tanpa perhitungan
 - . Keyakinan dan keuletan



. Sukses Pasti Diraih

LEADERSHIP INDICATORS**DO YOU HAVE THESE TRAITS, SKILLS, HABITS, VALUES**

1. INITIATIVE TO DO/TAKE ACTIONS FOR FUTURE PURPOSE : PREPARE AND DEVELOP SKILLS FOR WORK
2. CORRECT & EVALUATE BEHAVIOR
3. TRAIN ONESELF FOR TIME MANAGEMENT
4. COMMUNICATIONS SKILLS
5. HOW TO INSPIRE/INFLUENCE PEOPLE
6. CONTROL AND DIRECT FUTURE ACTIO
7. HOW TO RELATE – BUILD TRUST - CONFIDENCE

DO YOU POSSES THES ATRIBUTES?

- . SELF- DIRECTION : self-disciplined and thoroughly comfortable at being self employed
- . SELF-NURTURING : Boundless anthousiasm for your idea when no one else has
- . ACTION ORIENTATED : A Burning desire to realize, actualize, and turn your ideas into realisties.
- . HIGH ENERGY LEVEL : Emotionally, mentally and physically able to work long hours.
- . TOLERANCE OF UNCERTAINTY : Psychologically able to handle risk.

Perbedaan sikap dan cara berpikir :

Leadres : mencari alternative baru, mengembangkan problem menjadi suatu tantangan, menemukan solusi kreatifis.

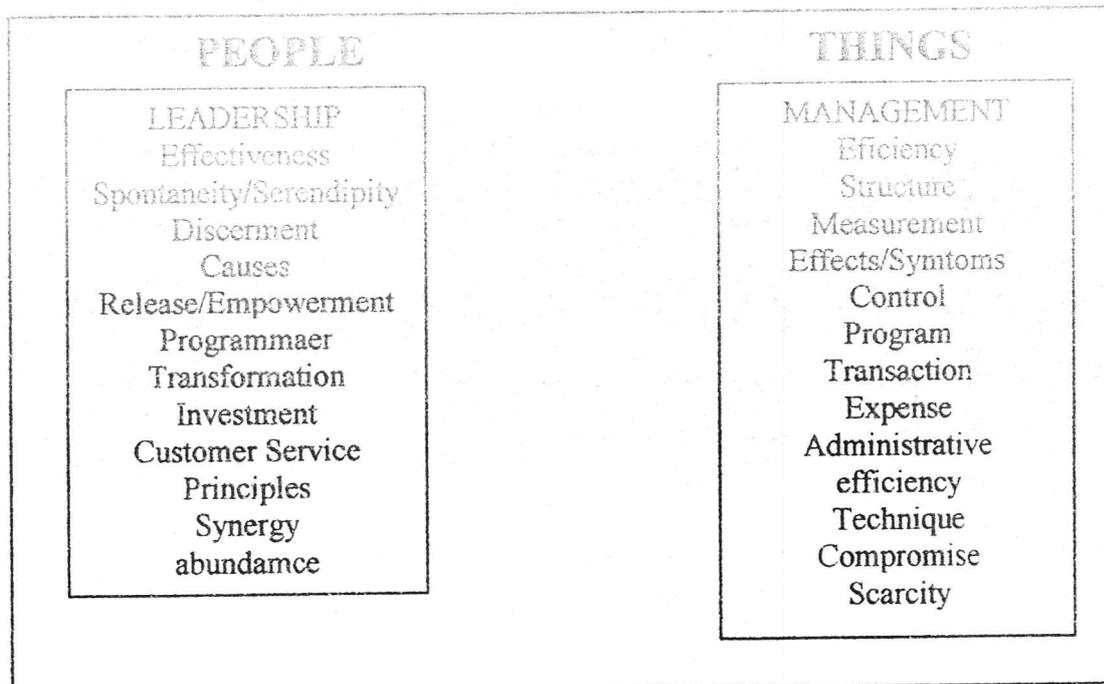
Menghargai pembaharuan, cara baru dan tidak terlalu terikat aturan. Berpikir divergent.

Managers : nurut atasan, cari cara biasanya, menemukan satu saja cara, ikut aturan, mengekor orang lain, tertib untuk menghasilkan duplikasi kerja. Mengatur orang berdasarkan aturan. Berpikir convergent.

Hidup selalu menghadapi problem baru, perlu solusi baru dan perlu cara yang sama sekali belum pernah dikerjakan.

Leaders : people

Managers : things



BAB VIII

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA MENJADI WIRAUSAHAWAN

SUMBER DAYA MANUSIA

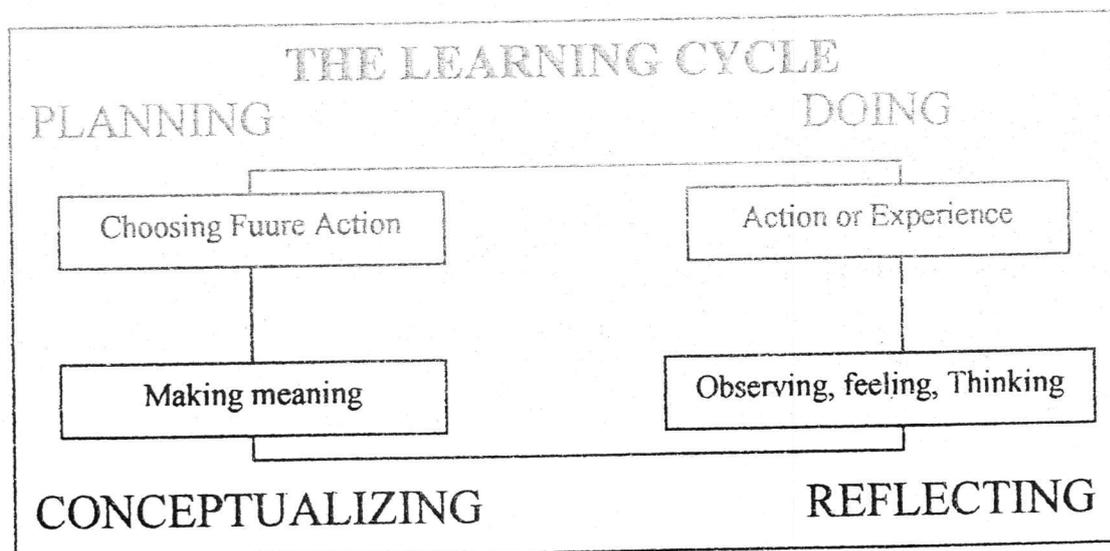
- . Tingkat pendidikan relatif rendah
- . SD dan tidak tamat SD 71,10% (1997)



- . Menghambat adopsi IPTEK



- . Mutu produk rendah
- . (tidak mampu bersaing)
- . Jumlah (produktivitas rendah)

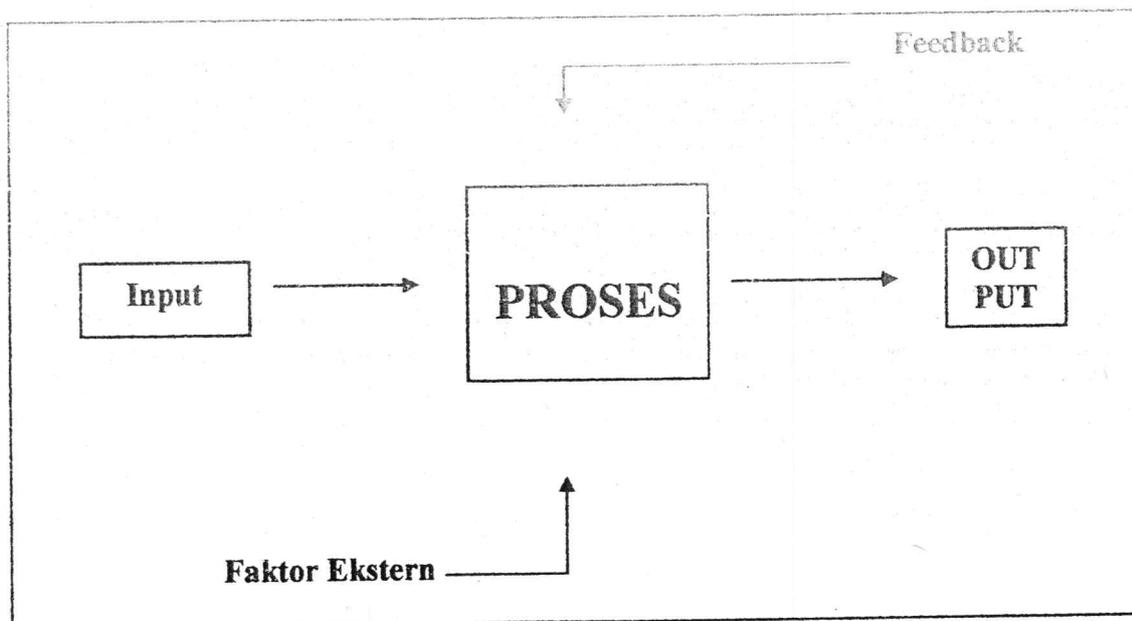


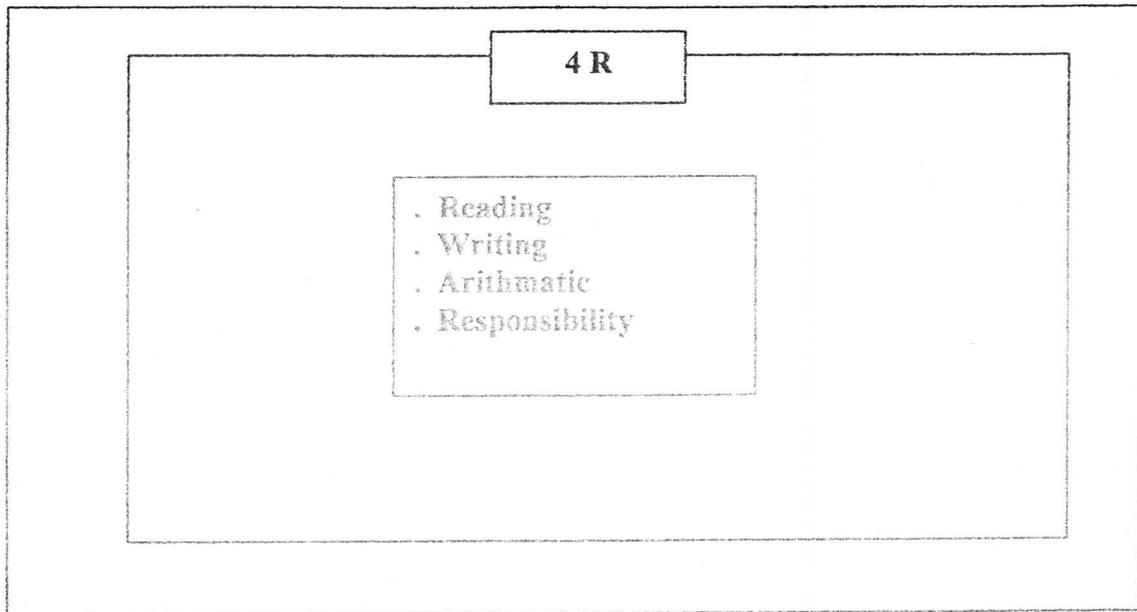
EFEKTIVITAS DAYA INGAT

CARA MENDAPATKAN	EFEKTIVITAS
Dari mendengar	20 %
Dari melihat	30 %
Dari mendengar dan melihat	50 %
Berbicara pada diri sendiri	70 %
Dari mengerjakan sendiri	90 %

PEPATAH CHINA

Saya dengar, saya lupa
 Saya lihat, saya ingat
 Saya praktekan, saya mengerti



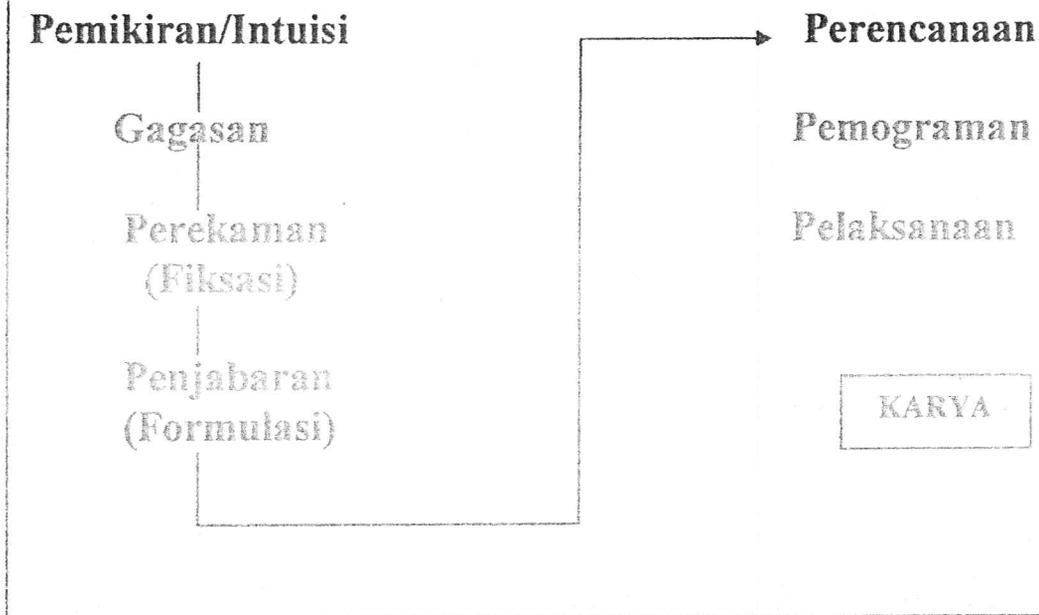


LEARNING PROCESS :
FORM:
LEARN TO READ
TO:
READ TO LEARN

SELF DEVELOPMENT

LEARNING TO DO & DOING TO LERAN

PROSES MEWUJUDKAN KARYA



PENGEMBANGAN DAYA INISIATIF

1. Kritis dan tanggap pada berbagai peristiwa
2. Sigap melakukan sesuatu yang memang sepatutnya harus dikerjakan
3. Memberi contoh/teladan baik
4. Ramah dan suka menolong
5. Memiliki kesadaran lingkungan
6. Lakukan sebelum orang lain melakukannya
7. Disiplin terhadap tugas dan kerja
8. Jangan tunda, kerjakan sekarang juga

Pengembangan Daya Kreativitas

1. Rajin membaca, memperhatikan orang dan barang, dan mencatat hal-hal yang baru.
2. Banyak berpikir dan mencari ide/gagasan baru
3. Memetik hikmah merantau, kunjungan, peninjauan di tempat/ Negara lain.
4. Rajin bertanya dan mendengarkan diskusi seminar, lokakarya atau pelatihan ilmiah.
5. Yakin bahwa apa yang ada di dunia, termasuk yang ada disekitarnya, pasti ada gunanya.
6. berintuisi

SOURCE of Creativity

1. Experience
2. Motivation
3. Chance, Accident, Mistake and Madness

TINGKATAN ALIH TEKNOLOGI

1. Penggunaan langsung
2. Teknologi Perakitan
3. Teknologi Cetak-biru
4. Modifikasi dan Inovasi
5. Penemuan Baru

BERPIKIR DAN BERTINDAK

1. *Gunakan karunia akal sebaik-baiknya. Berpikirlah secara lurus dan benar.*
2. *Pikirkan suatu ide yang baik dan bermanfaat*
3. *Bekerjalah dengan akal yang sehat, tangan yang trampil dan hati yang luhur*
4. *Biasakan berpikir positif pada segala keadaan*
5. *Karya tidak akan terwujud tanpa kerja*
6. *Kreativitas, inovasi, penemuan (invention) perlu karsa, inisiatif dan ketekunan.*

COMPETENCIES THAT LED TO SUCCESS

Initiative, achievement drive, and adaptability

Influence, team leadership, and political awareness

Empathy, self confidence, and developing others

FIVE DOMAINS OF EMOTIONAL INTELLIGENCE

1. KNOWING ONE'S EMOTIONS

Self - awareness – recognizing

A feeling as it happens

2. MANAGING EMOTIONS

3. MOTIVATING ONESELF

4. RECOGNIZING EMOTIONS IN OTHERS

5. HANDLING RELATIONSHIPS

EIGHT INTELLIGENCES TO WORK

1. LINGUISTIC

2. LOGICAL MATHEMATIC

3. VISUAL SPATIAL

4. MUSICAL

5. INTER-PERSONAL

6. INTRA-PERSONAL

7. NATURALIST

8. BODY KINESTHIC

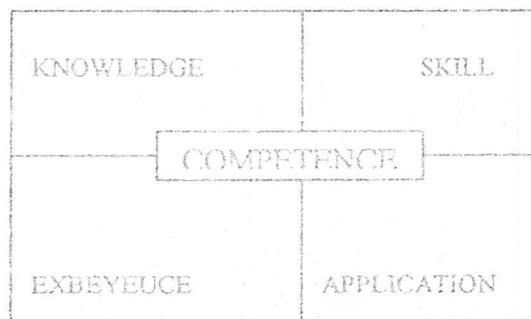
Lesson Learned from Kyozaki

1. The rich don't work for money
2. Why teach financial literacy?
3. Mind Your own Business
4. The History of Texas and the Power of Corporations
5. The rich Invet Money
6. Work learn-Don't Work for Money

EDUCATION & SELF
DEVELOPMENT

TRAINING &
EXPERIMENTATION

CULTURE



COACHING &
MENTORING

FACILITATION &
ON THE JOB TRAINING

Core Knowledge Competencies

Examples of core knowledge competencies :

- . Technological knowledge of abrasives and adhesives (3M)
- . Pictorial imaging technology (Eastman Kodak)
- . Gene splicing (Genetech, genom)
- . Designing molds for rolling steel (Chapparell stell)
- . Development of software code (Microsoft)
- . Accounting practies (Arthur Andersen)
- . Mobile internet 3G

PERUBAHAN

DARI

TEACHING BASE
TEACHER CENTERED
THEORITICAL
SCHOOL STRUCTURE
CENTRAL GUIDANCE
TOP DOWN
GRADES & RANKS

KE

LEARNING BASE
STUDENT CENTERED
PROBLEM BASED
FAMILY'S VISION
SCHOLL BASED management
ADAPTIVE TO THE student
COMPETENCE

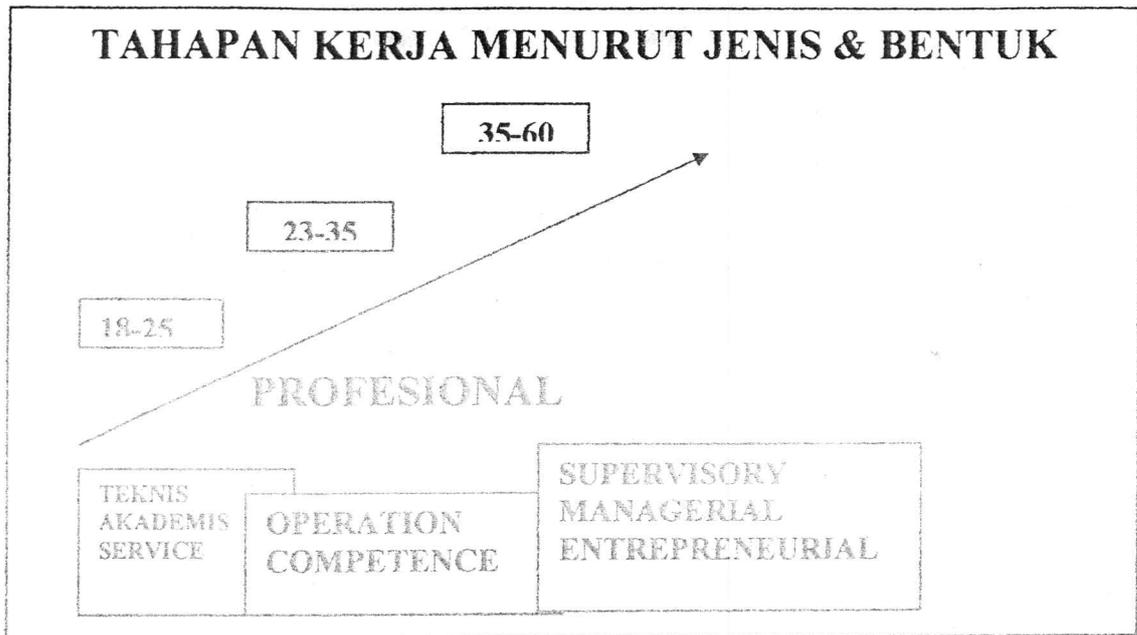
PERUBAHAN POLA KERJA :

MENCARI KERJA
MENETAPKAN GAJI YG
DIMINTA
MENERIMA TUGAS
MEMBUAT LAPORAN
DI EVALUASI ATASAN
TRAINING DI PROGRAMKAN

MENAWARKAN KOMPETENSI
IMBALAN MENURUT
KONTRIBUSI
MEMBUAT PROPOSAL KERJA
MENYAJIKAN EVALUASI
EVALUASI BERSAMA
BERUBAH BERKELANJUTAN

SYARAT
PRESTASI IP-TEST IQ-
TAMPILAN-INDIVIDU-
NURUT-JUARA-RANKING-
JAM KERJA

SYARAT
KEMANDIRIAN-KEMATANGAN-
TEAMWORK-BAHASA-KOMPUTASI-
PENGALAMAN ORGANISASI-
KOMPETENSI UTAMA-KONTRIBUSI
UTAMA : KNOWLEDGE



PEKERJAAN MASA DEPAN
 BIDANG KERJA TERBESAR DAN TAK TERBATAS
ENTREPRENEUR

**AGROBISNIS-INFORMTAION BASE-BIOTECH-
 ENVIRONMENT-EDUTAINMENT-FINANCE-
 INFOTEINMENT-ART & DESIGN-
 LAW-ENGINEERING-COMMUNICATION-BUSINESS-
 SOCIAL & POLITICS-TOURISM-LITERATURE-
 SOCIAL WORKER-COUNCELOR-E-COMMERCE**

PASAR KERJA ASIA

1. DAERAH DENGAN EKONOMI TINGGI: UPAH SUDAH DIATAS 5 DOLLAR/ PER JAM
2. KEKURANGAN TENAGA KONSTRUKSI : MEKANIK: OPERATION-TEKNOLOGI PROSES-INTEGRATOR
3. KEKURANGAN TENAGA: CARE TAKER, Baby sitter: PERAWAT-SERVICE-ENTERTAINMENT
4. KEKURANGAN TENAGA DENGAN ART & DESIGN CAPABILITY-CREATIVITY
5. KEBUTUHAN UNTUK CREATIVITY SANGAT TINGGI DI KAWASAN ASIA
6. MANAJERIAL SKILLS UNTUK SERVICE AND TRADE AREAS
7. KEBUTUHAN MENDESAK UNTUK SERVICE SECTOR

Bekerja merupakan syarat mutlak dan tak dapat dielakkan dalam kehidupan, sebab bekerja adalah sumber kesejahteraan yang nyata” – Leo Tolstoy (1828 – 1910)

Kalau modal adalah kekuatan, demikian pula bekerja”- Mahatma Gandhi (1869 – 1948)

DAFTAR PUSTAKA

- A.V. Figenbaum. 1989. Kendali Mutu Terpadu, Erlangga – Jakarta.
- Agustina, T.S. 2006. Perencanaan Bisnis. Kuliah kewirausahaan, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Buchari, A. 2005. Kewirausahaan Untuk Mahasiswa. Edisi Revisi. Penerbit ALFA BETA Bandung.
- Budiarto. 2006. Studi kelayakan, Kuliah Kewirausahaan, Universitas Airlangga Surabaya.
- Burhanudin, D. 1979. Sukses Dengan Sikap Mental Wiraswasta, Penerbit Mutiara, Jakarta.
- Calkins, P.H. dan D.D. Dennis. 1983. Farm Business Management: Successful Decisions in A Changing Environment, Mc. Millan Pub. Co. Ing. New York.
- Church, O.D. 1984. Smalla Business management and Associates, Inc. Chicago USA.
- Hawkins, K.L. dan P.A. Turla. 1993. Ujilah Tingkat Kecerdasan Anda Sebagai Seorang Wiraswasta Alih Bahasa oleh Dabara Publisher, PT Dabara bangawan, Solo.
- Heri Setiawan. 2003. Strategi Wirausaha, Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa yang Memiliki Kegiatan Kewirausahaan, Unair-Surabaya.
- Kresnayana yahya. 2003. How To Build Competence, Kuliah Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Unggulan Unair – Surabaya.
- Koesnoto SP. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia, Kuliah Kewirausahaan, Universitas Petra, Surabaya.
- Mc. Cormack. 1990. Kiat Bisnis, Hal-hal Yang Tidak Diajarkan di Harvard Business School, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Mukni, S.K. dan H.J. Potts. 1982. Business Strategy and Polucy.
- Nadjikh, M. 2006. Kiat Sukses Menjadi Wirausaha Pada Era Globalisasi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Naisbit, J. 1994. Global Paradox : The Bigger The World Economy The More Powerful Its Smallest Players, William Morrow and Company, Ing. New York.